



RINGKASAN

AGNES TASYA AGUSRI. Perencanaan Wisata Berdasarkan Pola Aktivitas Pengunjung dan Pemanfaatan Ruang di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Provinsi Jawa Barat. *Tourism Planning Based on Visitor Activity Patterns and Space Utilization at Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda West Java Province.* Dibimbing oleh **OCCY BONANZA** dan **INSAN KURNIA.**

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi yang memiliki potensi kekayaan alam dan keberagaman daya tarik wisata sehingga menjadikan kawasan ini memiliki beberapa ruang wisata. Pemanfaatan ruang wisata ini yaitu untuk mendukung dan memfasilitasi aktivitas wisata. Ruang wisata ini mampu memenuhi kebutuhan aktivitas pengunjung sehingga berpengaruh pada pola aktivitas pengunjung. Tujuan kegiatan adalah mengidentifikasi ruang wisata dan pola pemanfaatan ruang wisata, mengidentifikasi kepuasan dan preferensi aktivitas pengunjung pada setiap ruang wisata, dan merancang program wisata berdasarkan pola aktivitas pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret – 28 April 2022. Data ruang wisata diambil dengan metode observasi langsung, studi literatur, dan *behavioral mapping*. Data kepuasan dan preferensi aktivitas diambil dengan metode kuesioner. Data program wisata diambil dengan menggunakan metode observasi langsung dan kuesioner.

Sumberdaya wisata yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yaitu Plaza Tahura, Museum Ir. H. Djuanda, Goa Jepang, Goa Belanda, Penangkaran Rusa, Lava Pahoehoe, Curug Omas Maribaya, Tebing Keraton, dan Curug Dago. Pembagian ruang wisata terdiri dari ruang wisata blok A, ruang wisata blok B, ruang wisata blok C, dan ruang wisata blok D. Pemanfaatan ruang wisata yaitu untuk melakukan aktivitas wisata yang sangat beragam dan tentunya berbeda-beda sesuai dengan elemen yang terdapat pada setiap ruang wisata. Pola aktivitas pemanfaatan ruang wisata di semua blok pada hari kerja (*weekday*) memiliki intensitas lebih rendah dibandingkan dengan hari libur (*weekend*).

Hasil dari kepuasan dan preferensi aktivitas didapatkan data karakteristik wisatawan sebanyak 200 orang dengan kepuasan aktivitas didominasi oleh menikmati udara segar. Preferensi terhadap daya tarik wisata didominasi oleh Curug Omas Maribaya. Preferensi terhadap aktivitas wisata Plaza Tahura didominasi oleh mengobrol, Museum Ir. H. Djuanda didominasi oleh berfoto, Goa Jepang didominasi oleh menikmati udara segar, Goa Belanda didominasi oleh menikmati udara segar, Penangkaran Rusa didominasi oleh menikmati keindahan alam, Lava Pahoehoe didominasi oleh menikmati udara segar, Curug Omas Maribaya didominasi oleh menikmati udara segar, Tebing Keraton didominasi oleh melihat pemandangan, Curug Dago didominasi oleh menikmati udara segar. Program wisata yang dirancang terdiri dari program wisata harian dan program wisata bermalam. Program wisata harian yang dirancang yaitu *Historical Healing*, *Hayu Damang Sarerea*, *Aesthetic Forest Picnic*, dan Rehat Sejenak. Program wisata bermalam yang dirancang yaitu *Pine Camp with City Light* dan Matahari Pagi.

Kata Kunci: Aktivitas, Pola Aktvitas, Ruang, Pemanfaatan Ruang, Perencanaan Wisata, Program Wisata, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University